

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENGGUNAKAN PUZZLE  
PADA ANAK YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI  
RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**SITI NURPALAH  
NIM : 10121075**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENGGUNAKAN PUZZLE  
PADA ANAK YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI  
RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**SITI NURPALAH  
NIM : 10121075**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## **ABSTRAK**

**Penerapan Terapi Bermain Menggunakan Puzzle Pada Anak Yang  
Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota  
Tasikmalaya**

**Siti Nurpalah**

Program Studi DIII Keperawatan  
Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Hospitalisasi adalah kondisi dimana mengharuskan seseorang untuk tinggal di rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Hospitalisasi pada anak merupakan suatu kondisi yang menimbulkan krisis dimana anak akan menghadapi stresor akibat penyakit dan lingkungan yang baru sehingga menyebabkan perubahan pada psikologi anak. Salah satu tindakan untuk mengurangi dampak hospitalisasi yaitu terapi bermain menggunakan puzzle. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui respon anak sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain puzzle pada anak yang mengalami hospitalisasi. Desain penelitian adalah studi kasus , jumlah subyek sebanyak 2 orang berdasarkan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah alat permainan puzzle gambar 7-8 potong dan Standar Prosedur Operasional (SPO) terapi bermain puzzle. Teknik pengambilan data yaitu wawancara dan observasi. Analisis data secara deskriptif naratif. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa pada kedua subyek setelah dilakukan terapi bermain puzzle perilaku gelisah, perilaku tegang, frekuensi pernapasan, frekuensi nadi, tremor sudah menurun, konsentrasi, pola tidur, dan kontak mata membaik. Kesimpulan dari studi kasus ini sebelum penerapan terapi bermain puzzle tampak tanda dan gejala ansietas dari kedua subyek meningkat dan setelah dilakukan terapi bermain menggunakan puzzle tampak tanda dan gejala ansietas menurun. Saran bagi orang tua bahwa penting menemani anak dan memberikan alat bermain pada anak saat sedang menjalani rawat inap untuk meminimalkan dampak hospitalisasi.

**Kata Kunci :** Hospitalisasi, Terapi Bermain, Terapi Bermain Puzzle

## ***ABSTRACT***

*Hospitalization is a condition that requires a person to stay in hospital to receive treatment. Hospitalization of the children is a condition that will cause a crisis where the child will face stressors due to illness and a new environment, causing changes in the child's psychology. One action to reduce the impact of hospitalization is play therapy using puzzles. The aim of this case study was to determine the child's response before and after being given puzzle play therapy to children who are hospitalized. The research design was a case study, the number of subjects was 2 people based on inclusion criteria. The instruments used were a 7-8 piece picture puzzle game tool and Standard Operating Procedures (SPO) for puzzle play therapy. Data collection techniques were interviews and observation. Data analysis was descriptive narrative. The results showed that in both subjects after puzzle playing therapy, restless behavior, tense behavior, respiratory frequency, pulse frequency, tremors had decreased, while concentration, sleep patterns and eye contact had improved. The conclusion is that before implementing puzzle play therapy, the signs and symptoms of anxiety from both subjects appeared to increase and after playing therapy using puzzles, the signs and symptoms of anxiety appeared to decrease. Advice for parents is that it is important to accompany their children and also provide children with play equipment while they are being treated inpatient to minimize the impact of hospitalization.*

***Keywords:*** Hospitalization, Play Therapy, Puzzle Play Therapy